

EKOFEMINISME *RANING ATA WINA MARING TANA*
DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT TERONG, KEC. RIUNG, KAB. NGADA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

Yohanes Roga

NIM: 611 19 062

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2023



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Roga

NIM : 611 19 062

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **EKOFEMINISME RANING ATA WINA MARING TANA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT TERONG, KEC. RIUNG, KAB. NGADA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 9 Juni
2023

Yang
Mevatakan,



Yohanes Roga



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

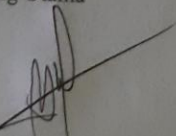
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Roga
NIM : 611 19 062
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Ekofeminisme Raning Ata Wina Maring Tana Dalam Kehidupan Masyarakat Terong, Kec. Riung, Kab. Ngada**, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

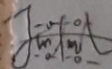
Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama


(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum)
NIDN: 0808086202

Kupang, 5 Juni 2023

Mahasiswa/i



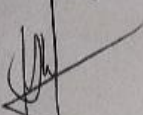

(Yohanes Roga)
NIM: 61119062

**EKOFEMINISME RANING ATA WINA MARING TANA DALAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT TERONG, KEC.RIUNG, KAB. NGADA**

OLEH
YOHANES ROGA
61119062

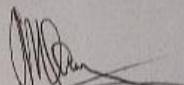
Menyetujui

Pembimbing I



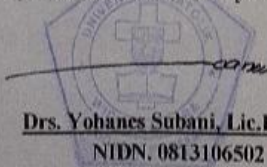

Drs. Watu Yohanes Vianey, M.Hum
NIDN. 0808086202

Pembimbing II



Drs. Michael Valens Bov, Lic.Bib
NIDN. 0823095901

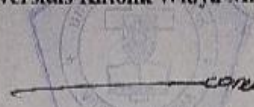
Mengetahui
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira

Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can
NIDN. 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Tanggal, 12 Juni 2023

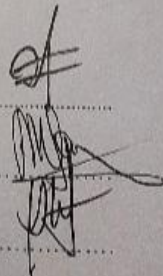
Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.can
NIDN. 0813106502

Dewan Penguji

1. Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil :
2. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib :
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum:



ABSTRAK

Berbicara tentang ekofeminisme adalah berbicara tentang sebuah gerakan sosial yang menghubungkan masalah ekologi dan perempuan. Dalam hal ini ekofeminisme memandang bahwa perempuan secara kultural dikaitkan dengan alam. Ada hubungan konseptual, simbolik, dan linguistik antara feminisme dengan isu ekologis. Ekofeminisme menganggap krisis lingkungan terjadi bukan hanya karena cara pandang dan perilaku yang antroposentris yang memandang manusia sebagai pusat segala-galanya, tetapi juga karena cara pandang dan perilaku yang androsentrisme¹ yang mengutamakan dominasi, manipulasi dan eksploitasi terhadap alam.

Berkaitan dengan ekofeminisme *Raning Ata Wina Maring Tana* yang menjadi judul dalam tulisan ini sebenarnya mau mengungkapkan dua hal; pertama, isu ekofeminisme itu ada dalam gerakan *raning ata wina maring tana*. Artinya, istilah *raning ata wina maring tana* (keberanian perempuan dalam membelah tanah air) sebenarnya sudah menempatkan posisi ekologi dan perempuan. Kedua, konsep ekofeminisme *raning ata wina maring tana* adalah sebuah gerakan yang lahir dari kesadaran cinta akan tanah air. Kesadaran ini menuntut kaum perempuan

¹ Androsentrisme adalah sebuah pemahaman yang menjadikan laki-laki sebagai pusat dari dunia. Laki-laki dipahami sebagai patokan untuk memandang tentang dunia, kebudayaan dan tentang sejarah.

mengembangkan daya-daya feminisnya seperti sensitivitas, kepedulian, pemeliharaan dan cinta untuk mengastasi persoalan ekologis yang dihadapi masyarakat Terong.

Pada umumnya fenomena ekologi yang terjadi dalam masyarakat Terong adalah tindakan eksplotasi hasil panen, pembakaran hutan, dan penggunaan sistem revolusi hijau yakni peralihan sistem bercocok tanam dari cara tradisional ke cara modern yang berdampak pada kemerosotan kehidupan sosial maupun ekonomi. Kesadaran akan proses penyelamatan alam akibat tindakan eksplotasi dan pembakaran hutan serta penggunaan sistem revolusi hijau yang berdampak pada kemerosotan kehidupan sosial maupun ekonomi itu, membuat perempuan berinisiatif untuk mencari cara terbaik dalam menangani masalah yang sedang di hadapi oleh masyarakat Terong. Namun Perlu digaris bahwa tindakan kekerasan terhadap perempuan dalam masyarakat Terong pada umumnya tidak ada.

Maka, ekofeminisme *raining ata wina maring tana* hadir dan mengajak kaum perempuan untuk bangkit melestarikan kualitas feminisnya agar dominasi sistem maskulin dapat di imbangi. Karena itu, kehadiran ekofeminisme *raining ata wina maring tana* menekankan perempuan sebagai tokoh sentral pemegang rumah tangga untuk berjuang menuntut keadilan, membuat ruang ekologi dengan mempraktikan ekofeminisme. Walaupun tindakan sederhana, nilai-nilai ekofeminisme menjadi bagian dari kehidupan dan bahkan berkembang sebagai penopang ekonomi keluarga. Di satu sisi yang menjadi kebaruan dalam penelitian ini adalah melihat kehadiran kaum

perempuan sebagai penyeimbang dalam mengatasi krisis ekologi atau dengan kata lain kaum perempuan dijuluki sebagai makhluk *eko-balance*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala Rahmat dan Kasih-Nya telah memampukan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama proses penulisan ada banyak hal yang penulis alami bahkan tidak jarang membuat penulis berpikir untuk menyerah. Akan tetapi berkat kasih dan penyertaan Allah Tritunggal Maha Kudus yang penulis rasakan itulah, mendorong dan memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ekofeminisme *Raning Ata Wina Maring Tana* yang menjadi judul tulisan dalam skripsi ini adalah sebuah usaha pencaharian saya yang mengkaji dua isu sekaligus yakni ekologi dan perempuan. Ekofeminisme mengupayakan pemecahan masalah antara manusia dan alam dengan mengangkat pengalaman kaum perempuan menjadi sumber pembelajarn baru dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Sedangkan *raning ata wina maring tana* adalah sebuah kearifan lokal yang di dalamnya mengandung makna ekologi dan perempuan. Dalam kajian ini kaum perempuan dipandang sebagai *eko-balance* dalam mengatasi krisis ekologi.

KBarya ini merupakan persinggahan saya dalam sebuah pencaharian yang belum berakhir dan masih harus terus diperjuangkan. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing baik langsung maupun tak langsung telah mendukung saya dalam lingkup ilmiah ini, teristimewa:

1. Bapak Marsianus Nggelong dan Mama Yuliana Bage, keempat saudara tercinta, Kakak Fransiskus Ndaeng, Saudari Maria Familiana Senda, Adik Serilus Fibroni Nggelong dan Saudari Maria Jesualdina Reni serta semua saudara dan saudari sekalian yang telah memberi dasar bagi saya untuk mengenal dan mencintai budaya setempat.
2. Para guru (SD, SLTP, SLTA) yang telah mentransmisikan ilmu yang mereka miliki dan pada akhirnya menjadi bagian dari kekayaan diriku.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum, selaku pembimbing I, Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib, selaku pembimbing II dan Pater Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M. Fil, selaku penguji I, para dosen, para pegawai, dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Filsafat yang telah membaktikan diri bagi kepentingan dan kelangsungan hidup Gereja, serta memberi satu kesempatan bagi saya dalam usaha pencarian pengetahuan.
4. Kepada semua pihak, para sahabat, tetangga yang telah mendukung terselesainya skripsi. Tak ada gading yang tak retak, maka perbaikan, kritik, usul dan saran sangat saya rasakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Hipotesis.....	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT ADAT DI KAMPUNG TERONG	11
2.1 Sketsa Wilayah Terong	11
2.1.1 Keadaan Geografis	11
2.1.2 Keadaan Iklim	11
2.2 Identitas Masyarakat Terong.....	12

2.2.1 Sketsa Sejarah Etnis	12
2.2.2 Asal Usul Orang Terong	14
2.3 Sistem Mata Pencaharian Masyarakat Terong	16
2.3.1 Sistem Pertanian.....	17
2.3.2 Sistem Peternakan	18
2.4 Sistem Organisasi Sosial Tradisional.....	18
2.4.1 Rumah dan Peringkatnya	19
2.4.2 Sistem Perkawinan.....	20
2.5 Sistem Religi.....	21
2.5.1 Konsep Kepercayaan Terhadap Wujud Tertinggi.....	21
2.5.2 Konsep Kepercayaan Terhadap Leluhur	22
2.6 Sistem Komunikasi	22
2.7 Pandangan Hidup	24
2.7.1 Pandangan Tentang Allah	24
2.7.2 Pandangan Tentang Manusia	25
2.7.3 Pandangan Tentang Alam	26
BAB III TINJAUAN KHUSUS TENTANG RANING ATA WINA MARING	
TANA	27
3.1 Pengertian <i>Raning Ata Wina Maring Tana</i>	27
3.2 Sejarah <i>Raning Ata Wina Maring Tana</i>	28

3.3 Interpretasi Terhadap Terminologi Syair Adat <i>Raning Ata Wina Maring Tana</i>	29
3.3.1 Transkripsi Syair Adat	29
3.3.2 Interpretasi Syair Adat	31
3.4 Hubungan <i>Raning Ata Wina Maring Tana</i> dan <i>Wina Wai</i>	34
BAB IV EKO FEMINISME RANING ATA WINA MARING TANA.....	36
4.1 Pengertian Ekofeminisme	36
4.2 Sejarah Perkembangan Ekofeminisme.....	41
4.3 <i>Raning Ata Wina Maring Tana</i> Sebagai Sebuah Gerakan Ekofeminisme.....	44
4.4 Keberadaan Ekofeminisme Dalam Masyarakat Terong	47
4.5 Praktik Ekofeminisme Dalam Siklus Kehidupan Masyarakat Terong	49
4.6 Perempuan Sebagai <i>Eko-balance</i>	53
4.7 Makna Ekofeminisme Bagi Masyarakat Terong	58
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR PERTANYAAN.....	69
DAFTAR INFORMAN.....	70
CURRICULUM VITAE.....	72